

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Abdussammad, (2021:30) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif juga menekankan pada pengamatan, pengamatan kualitatif sendiri berkaitan dengan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu (Benediktus, 2017:42).

Menurut Abdussammad, (2021:30) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri secara umum diantaranya: 1) Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung 2) manusia sebagai alat instrument 3) bersifat deskriptif 4) Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk. 5) Analisis data bersifat induktif. 6) Keperdulian utama penelitian kualitatif adalah pada "makna". Dari kajian tentang definisi pendekatan penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami gejala atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan upaya meningkatkan minat baca pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 2 Sedeng. Maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sedeng yang beralamat di Dusun Kebon, Sedeng, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Jawa Timur, dengan kode pos 63551.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat studi awal yaitu September 2022. Dengan penyusunan proposal pada November 2022 sampai Januari 2023, pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2023 kurang lebih satu sampai dua minggu, dilanjutkan pada analisis data yang dilakukan pada bulan Mei dengan tujuan mendapatkan data yang valid serta penyusunan laporan akhir pada bulan Juli.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke								
		11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Kasus									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Perijinan									
5.	Validasi Instrumen Penelitian									
6.	Pengumpulan Data									
7.	Analisis Data									
8.	Penyusunan Laporan									
9.	Hasil Penelitian									
10.	Penyusunan Laporan Akhir									

C. Subjek penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (4,5,6) yang terdiri dari 16 siswa kelas 4, 11 siswa kelas 5 dan 15 siswa kelas 6, tiga guru kelas dan satu guru perpustakaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah informasi yang didapat dari subjek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan minat baca pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 2 Sedeng.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2016:21). Observasi kuantitatif berbeda dengan observasi kualitatif.

Observasi kuantitatif dirancang untuk menetapkan standardisasi dan kontrol, sedangkan observasi kualitatif bersifat naturalistik. Observasi kualitatif diterapkan dalam konteks suatu kejadian natural, mengikuti alur alami kehidupan amatan. Observasi kualitatif tidak dibatasi kategori kategorisasi pengukuran dan tanggapan yang telah diperkirakan terlebih dahulu (Hasanah, 2016:23). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian berupa siswa sekolah dasar tingkat tinggi di SD Negeri 2 Sedeng.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab, dan informal, yang bersifat luwes, terbuka, tidak berstruktur, dan tidak baku. Artinya pertemuan secara berulang antara peneliti dengan subjek penelitian yang dilakukan secara langsung. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian yaitu guru wali kelas siswa kelas 4 SD Negeri 2 Sedeng.

3. Dokumentasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring) mengartikan dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, dokumentasi juga merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti proses wawancara berlangsung, profil sekolah dan lain-lainnya, yang bertujuan untuk memberikan bukti dalam proses penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera, dan alat tulis.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Instrumen		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Anak menceritakan Kembali apa yang telah didengar	Guru perpustakaan	Siswa	Proses belajar mengajar di kelas
		Guru kelas		
		Siswa		
2	Buku yang menarik minat baca	Guru perpustakaan	perpustakaan	Laporan buku di perpustakaan
		Guru kelas		
		Siswa		
3	Aktivitas perpustakaan	Guru perpustakaan	Siswa dan kepala sekolah	Tidak ada
		Guru kelas		
		Siswa		
4	Menyediakan waktu untuk membaca	Guru perpustakaan	Siswa	Jadwal waktu membaca
		Guru kelas		
		Siswa		

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian Wawancara Guru Perpustakaan

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Kondisi	Apakah Perpustakaan di SD Negeri 2 Sedeng sudah memenuhi kriteria perpustakaan layak baca?
2.	Fasilitas	Apakah di perpustakaan SD Negeri 2 sedeng terdapat banyak variasi buku?
3.	Progam sekolah	Apakah sekolah memiliki program untuk meningkatkan minat baca?
4.	Aktivitas di perpustakaan	<p>A. Apakah siswa sering membaca buku di perpustakaan?</p> <p>B. Apakah siswa belajar mandiri di perputakaan Ketika guru tidak hadir?</p> <p>C. Apakah Siswa lebih suka membaca buku cerita daripada buku pelajaran?</p>
5.	Buku	Apakah di perpustakaan ini memiliki Program bertukar buku dengan perpustakaan lainnya?
6.	Waktu	Apakah sekolah memiliki waktu lain untuk membaca kecuali saat pembelajaran berlangsung?
7.	Motivasi/dorongan	Apakah sekolah pernah memberikan upaya dalam meningkatkan minat baca?

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian Wawancara Guru Kelas

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kondisi	Apakah guru memiliki strategi dalam meningkatkan minat baca siswa di dalam kelas?
2.	Fasilitas	Apakah di dalam kelas terdapat pojok baca yang mampu meningkatkan minat baca pada siswa?
3.	Progam sekolah	Apakah sekolah memiliki program untuk meningkatkan minat baca?
4.	Aktivitas di kelas	<p>A. Apakah siswa sering membaca buku di perpustakaan?</p> <p>B. Apakah siswa belajar mandiri di perpustakaan ketika guru tidak hadir?</p> <p>C. Apakah Siswa lebih suka membaca buku cerita daripada buku pelajaran?</p> <p>D. Apakah siswa ada aktivitas lain saat di perpustakaan?</p>
5.	Buku	Apakah siswa sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

6.	Waktu	Apakah di kelas memiliki waktu lain untuk membaca kecuali saat pembelajaran berlangsung?
7.	Motivasi/dorongan	Apakah guru pernah memberikan motivasi/dorongan dalam meningkatkan minat baca pada siswa?

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kondisi	Apakah anak-anak memiliki rasa tertarik untuk membaca?
2.	Fasilitas	Apakah di kelas terdapat pojok baca?
3.	Progam sekolah	Apakah di sekolah memiliki kegiatan untuk membaca selain saat pelajaran?
4.	Aktivitas di perpustakaan	<p>A. Apakah kamu sering membaca buku di perpustakaan?</p> <p>B. Apakah kamu pernah belajar mandiri di perputakaan ketika guru tidak hadir?</p> <p>C. Apakah kamu lebih suka membaca buku cerita daripada buku pelajaran?</p>
5.	Buku	<p>A. Apakah saat kegiatan pembiasaan pagi yaitu membaca 15 menit kamu pernah bertukar buku dengan temanmu?</p> <p>B. Apakah kamu lebih menyukai buku temanmu daripada bukumu?</p>
6.	Waktu	Apakah kamu memiliki waktu lain untuk membaca kecuali saat pembelajaran berlangsung?

7.	Motivasi/dorongan	<p>A. Apakah guru pernah memberikan motivasi/dorongan kepadamu tentang membaca?</p> <p>B. Apakah kamu pernah mendapatkan motivasi/dorongan tentang membaca oleh orang tuamu?</p>
----	-------------------	--

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses deskripsi, klasifikasi, dan interkoneksi dari gambaran suatu konsep peneliti (Rofiah, 2022:36). Dalam analisis data penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman analisis tersebut (Rijali, 2018:84)[2].

Dalam metode kualitatif, penulis ini menggunakan teori Miles, Matthew B. Bahwa dalam proses yang harus dilakukan seorang apabila menggunakan berdasarkan teori ini dapat dilakukan dengan berpedoman urutan yaitu; konseptual, disini bagaimana seorang peneliti menguraikan secara konsep keilmuan masalah yang akan ditelitinya, lalu peneliti juga melakukan kategorisasi ,serta mendeskripsikan dengan berdasarkan data yang terjadi, ini didapatkan ketika kegiatan berlangsung di lapangan (Ahmad, 2021:176[3]). Model analisis menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah-milah yang berupa pemahaman sumber data mengenai kemampuan membaca pada siswa minat baca, dan upaya untuk meningkatkan minat baca yang diperoleh dari catatan di

lapangan. Selanjutnya peneliti menyederhanakan data tersebut agar lebih tertuju pada tujuan penelitian sehingga data yang dianggap tidak sesuai dengan tujuan penelitian akan direduksi agar dapat dapat menghasilkan data yang lebih mengarah pada hal yang dimaksud peneliti.

b. *Data display*

Data display atau penyajian data dapat dilakukan setelah mereduksi data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penelitian ini,peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat berupa penjelasan mengenai upaya meningkatkan minat baca pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 2 Sedeng.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini data-data yang didapatkan berupa penjelasan dan pemahaman mengenai upaya meningkatkan minat baca pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 2 Sedeng yang telah dikemukakan dalam penyajian data kemudia diinterpretasikan. Setelah itu data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data pada sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan data pada dasarnya lebih menekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apa penelitian ini valid sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Sugiyono (2012: 368) menyatakan bahwa uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Pada penelitian ini pengujian kredibilitas (*credibility*) menggunakan triangulasi.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 273). Dalam penelitian ini, sumber data terkait upaya meningkatkan minat baca pada siswa kelas tinggi yang terdiri dari 42 siswa, 3 guru kelas 4,5,6, dan satu guru perpustakaan. Data yang bersumber dari informasi, dianalisis dengan cara mendeskripsikan. Data yang telah dianalisis, selanjutnya menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013: 273)[4]. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap 14 siswa kelas tinggi, wawancara 3 guru kelas, dan guru perpustakaan terkait upaya meningkatkan minat baca siswa kelas tinggi.